

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial budaya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran.¹

Penelitian kualitatif ini bertujuan menggambarkan pemahaman menerangkan realitas akan satu atau lebih dan fenomena yang dihadapi. Dalam penelitian ini akan diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari subyek penelitian yang sebenarnya terkait fakta sosial tentang gambaran pengetahuan pemuda Islam Kabupaten Karanganyar tentang lembaga perbankan syariah serta faktor yang mempengaruhinya.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karanganyar pada ruang lingkup pemuda Islam Kabupaten Karanganyar yang kemudian di fokuskan pada beberapa kelompok pemuda Islam Kabupaten Karanganyar. Dengan

¹ Soehadha, Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2012, hal. 92.

melibatkan pengurus serta anggota kelompok atau organisasi kelompok pemuda Islam Kabupaten Karanganyar.

C. Populasi dan Sampel

Secara umum populasi dalam penelitian kualitatif adalah tidak ada. Sampel yang diambil adalah partisipan yang menjadi anggota aktif pada kelompok pemuda Islam Kabupaten Karanganyar. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel atau partisipan lanjutan dengan cara meminta partisipan yang sudah diwawancarai untuk memberikan nama orang lain untuk dapat dijadikan sampel atau partisipan pada penelitian ini.²

Teknik tersebut digunakan karena ketika pengambilan satu sampel seseorang sebagai partisipan diduga data yang diperoleh kurang mencukupi. Dalam penelitian seorang partisipan diminta untuk mengajukan beberapa nama partisipan lain yang sesuai dengan penelitian ini yaitu aktif dalam organisasi dan mampu dengan luga menjawab pertanyaan yang diajukan, dan demikian seterusnya sampai data yang diperoleh telah mencukupi dari segala segi.

² Ismail, Nawari, *Metode Penelitian untuk Studi Islam (Panduan Praktis dan Diskusi Isu)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hal. 89.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah:

1. Data Primer

Salah satu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara, dokumen-dokumen serta yang berhubungan dengan aspek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, website, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Pengamatan atau Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara pengumpulan data mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung.³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif dengan mendaftar menjadi salah satu anggota kelompok pemuda Islam Kabupaten Karanganyar. Sehingga dapat dilakukan pengamatan langsung

³ Tatang, M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1990, hal. 120.

dalam sebuah forum yang menjadi wadah berkumpulnya seluruh pemuda Islam yang menjadi pengurus ataupun anggota aktif organisasi Islam Kabupaten Karanganyar. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi ataupun permasalahan terkait penelitian ini dan juga terhadap aktivitas salah satu atau kegiatan para kelompok pemuda Islam Kabupaten Karanganyar.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Wawancara yang akan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara semi terstruktur dengan melakukan wawancara kepada pengurus dan anggota beberapa kelompok pemuda Islam Kabupaten Karanganyar.

Jenis wawancara semi terstruktur yang digunakan termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas namun tetap terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABET, 2005, hal. 72.

wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informasi.⁵ Dalam penyusunan pertanyaan wawancara dalam penelitian ini disesuaikan dengan teori enam tingkatan pengetahuan, kemudian divalidasi dengan dosen pembimbing penelitian berdasarkan hasil wawancara sementara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan serta dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainlain.⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan dokumentasi foto dan peraturan atau kebijakan dalam kelompok atau organisasi pemuda Islam Kabupaten Karanganyar.

F. Kredibilitas Penelitian

Menurut Ismail (2010) teknik pengujian kredibilitas meliputi beberapa kegiatan yaitu:⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, . 2011, hal. 223.

⁶ Ibid, hal. 240.

⁷ Ismail, Nawari, *Metode Penelitian untuk Studi Islam (Panduan Praktis dan Diskusi Isu)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hal. 100.

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya. Optimal yang dimaksud adalah bagaimana dengan waktu yang relatif singkat peneliti mampu meminimalkan jarak dengan subjek penelitian dan setting penelitian.

2. Triangulasi

Penelitian ini dimaksudkan supaya tidak diragukan keabsahannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui keabsahan penelitian ini, dengan menggunakan teknik triangulasi akan menjamin penelitian lebih akurat. Oleh karena itu untuk mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh, dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui berbagai macam cara pada sumber yang sama.⁸ Teknik ini dilakukan agar dapat diketahui kredibilitas data yang diperoleh yakni dengan mencocokkan data atau informasi pada sumber yang sama dengan beberapa cara. Cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang digunakan untuk

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABET, 2005, hal. 85.

mendapatkan informasi pada satu sumber yang sama yaitu anggota kelompok pemuda Islam Kabupaten Karanganyar. Dengan berbagai sumber tersebut dapat dipastikan kembali kepada partisipan tentang apa yang telah mereka sampaikan sehingga menjadi sebuah data. Yang mana dalam penelitian ini telah didapatkan dan disampaikan adanya kesamaan data yang diperoleh sehingga tidak diragukan kredibilitas dan keabsahan datanya.

3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang penelitian

Hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengecek kembali oleh sejawat dan orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan tentang hasil penelitian yang diperoleh dengan dosen pembimbing penelitian dan salah satu pembina atau orang yang dituakan pada kelompok pemuda Islam Kabupaten Karanganyar.

4. Ketepatan dalam operasional konsep

Ketepatan operasional konsep adalah melakukan pengidentifisian dan penggunaan konsep-konsep penelitian, lalu menentukan indikator-indikatornya. Dalam penelitian ini telah dilakukan

pengindentifisian konsep penelitian kemudian penentuan hal apa saja yang akan dipaparkan.

5. Pembuktian

Pembuktian ini adalah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Fungsinya adalah untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, juga untuk membantu keterbatasan dari peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan, perekam suaran, dan alat foto. Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan beberapa bukti foto serta hasil mentah wawancara dengan partisipan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tahap analisa data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai hasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Untuk menganalisa data yang terhimpun dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu

analisa yang berangkat mendiskripsikan realita fenomena sebagaimana apa adanya terpisah dari perspektif subyektif.

Adapun aktivitas analisis data yaitu:⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari teman dan polanya yang sesuai dengan penelitian. Hal ini bermaksud agar penelitian ini menjadi lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara mengkodekan atau koding atas jawaban-jawaban partisipan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam hal ini diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi-informasi atau data-data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penarikan data akan dapat dengan mudah dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan pada penelitian ini sehingga menghasilkan hasil yang akurat. Dalam penelitian ini, penyajian data berdasarkan analisis atas hasil reduksi data yang diperoleh.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, . 2011, hal. 246.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Langkah ini menyangkut tujuan dari penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang dipergunakan sangat beragam, sehingga perlu pembeda dan perbandingan yang meluas, pencatatan tema dan pola-pola pengelompokan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan alat bantu analisis sebagai penguat hasil analisis terakhir.